

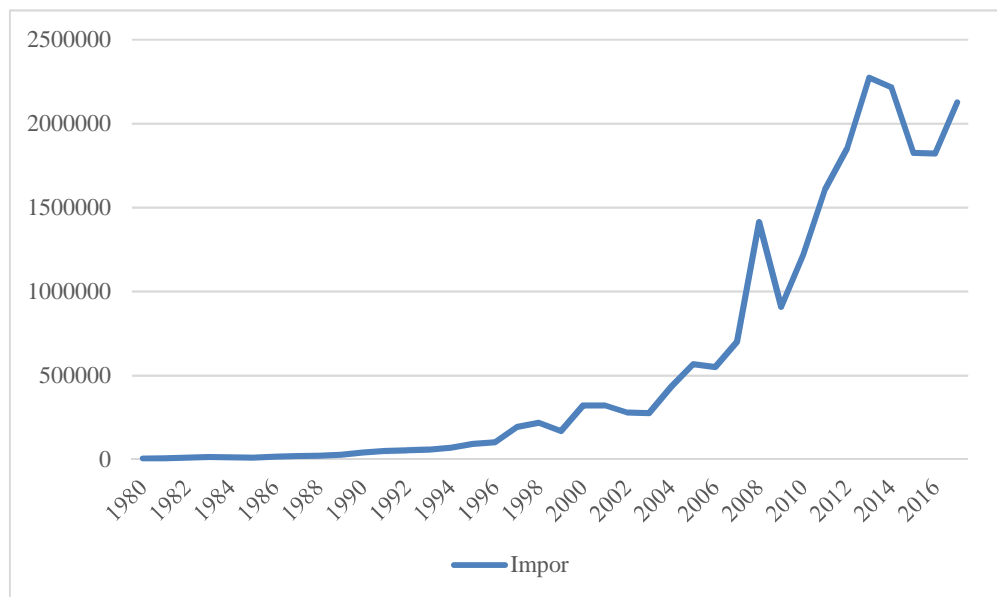
BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Impor di Indonesia

Impor adalah suatu kegiatan yang membantu dalam mencukupi kebutuhan dari suatu negara dan juga menguntungkan bagi negara yang mengirimnya, dalam hal ini terjadi bisnis antar negara yang saling menguntungkan satu sama lain, kegiatan ini sudah berjalan sejak lama, dan dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara itu sendiri.

Berikut grafik perkembangan impor di Indonesia:



Sumber: BPS

Gambar 4.1
Perkembangan Impor di Indonesia tahun 1980-2017

Jika dilihat pada Gambar perkembangan impor di Indonesia pada tahun 1980 impor Indonesia mencapai 6.782 miliar rupiah dan mengalami kenaikan hingga tahun 1983 yang berkisar 14.864 miliar rupiah.

Mengalami penurunan pada tahun 1984 hingga 1985 mencapai angka 11.541 miliar rupiah. Setelah itu Indonesia mengalami kenaikan impor setiap tahunnya sampai 1998 sebesar 219.379 miliar rupiah dan seterusnya Indonesia mengalami kenaikan penurunan impor.

Pada tahun 2008 mengalami puncak kenaikan yang cukup drastis mencapai 1.414.710 miliar rupiah. Dilihat tahun sebelumnya yang hanya mencapai 701.465 miliar rupiah. Kemudian setelah itu impor Indonesia mengalami fluktuasi nilai impor hingga tahun 2017 yang mencapai angka 2.127.155 miliar rupiah.

Perkembangan kenaikan dan penurunan impor di sebuah negara dipengaruhi oleh beberapa faktor. (Sukirno, 2002) mengemukakan empat faktor penting mengapa negara harus melakukan perdagangan diantaranya:

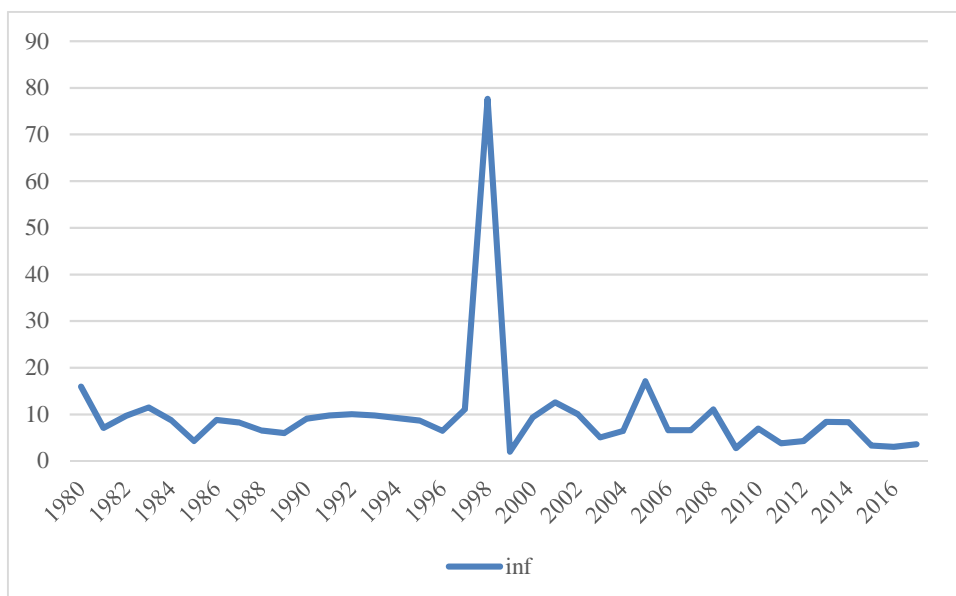
1. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi
2. Memperluas pasar produk dalam negeri
3. Mengimpor teknologi yang lebih modern dari negara lain
4. Memperoleh barang yang tidak dapat dihasilkan dalam negeri

Dengan impor dari suatu negara akan membantu peningkatan perekonomian negara. Hal ini untuk mendapatkan surplus dalam perdagangan agar negara dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jadi dengan impor di suatu negara akan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian di negara tersebut.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga secara umum mengalami kenaikan. Kenaikan harga itu berlangsung dalam jangka waktu yang cukup Panjang. Inflasi secara umum terjadi karena jumlah uang beredar lebih banyak daripada yang diperlukan. Inflasi merupakan suatu gejala ekonomi yang tidak pernah dapat dihilangkan secara tuntas. Usaha yang dilakukan biasanya hanya sampai sebatas mengurangi dan mengendalikan inflasi.



Sumber: BPS

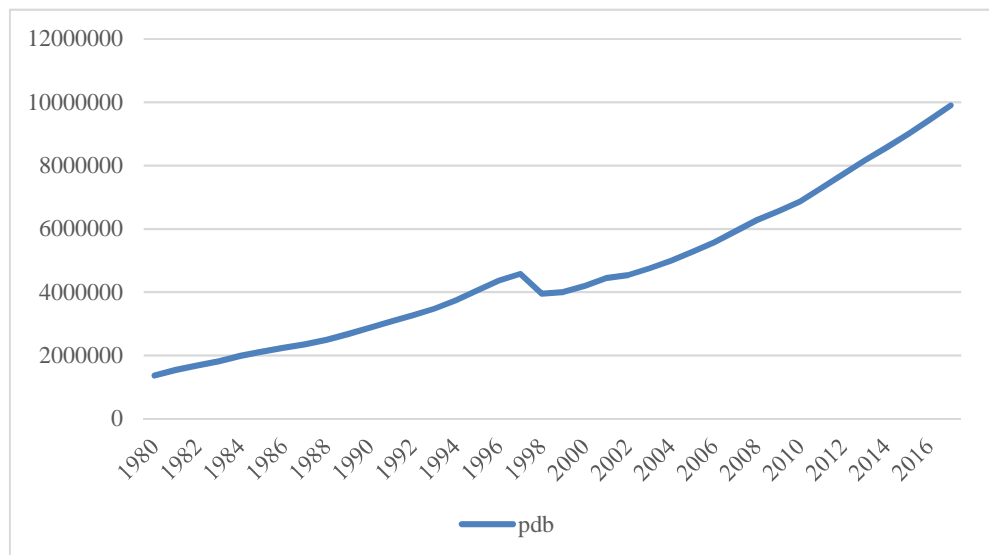
Gambar 4.2
Perkembangan Inflasi di Indonesia tahun 1980-2017

Pada gambar diatas apabila dilihat pada tahun 1981 inflasi mengalami penurunan mencapai 7,09% yang sebelumnya 15,97% ditahun 1980. Setelah itu inflasi Indonesia mengalami peningkatan dan

penurunan di setiap tahunnya. Di tahun 1998 Indonesia mengalami inflasi yang tinggi mencapai 77,63% yang menyebabkan krisis ekonomi di Indonesia. Kemudian mengalami penurunan ditahun 2000-an dan cukup stabil hingga sekarang.

2. Produk Domestik Bruto (PDB)

Menurut definisi umum para ahli mengatakan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi pada suatu daerah di saat tertentu. PDB diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang di produksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu satu tahun.



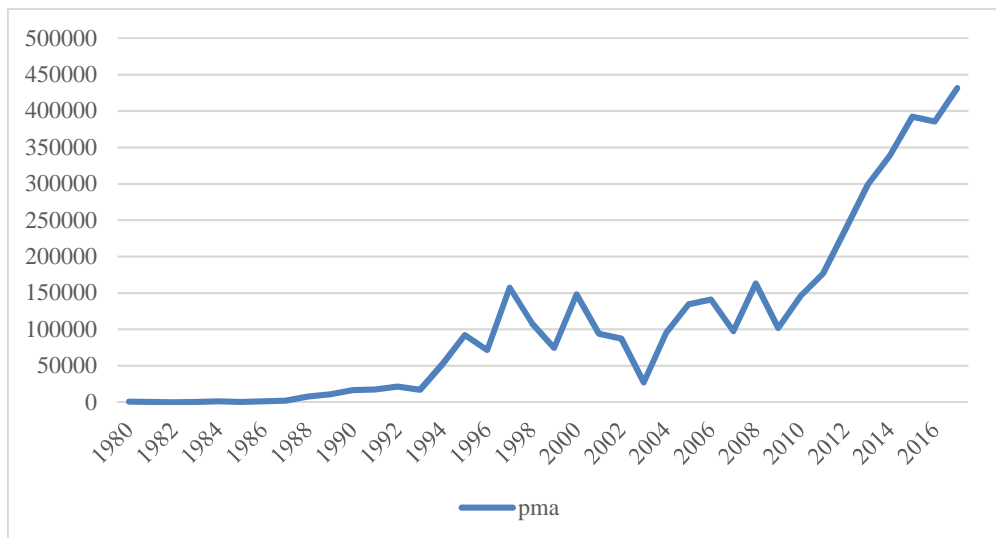
Sumber: BPS

Gambar 4.3
Perkembangan PDB di Indonesia tahun 1980-2017

Pada gambar diatas PDB hampir setiap tahunnya mengalami peningkatan hanya pada tahun 1998 mengalami penurunan selebihnya mengalami peningkatan. Meningkatnya PDB disebabkan pendapatan penduduk dalam negeri mengalami peningkatan. Hal ini menyatakan bahwa perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan dengan baik

3. Penanaman Modal Asing (PMA)

Merupakan pemindahan modal dari suatu negara ke negara lain. Modal yang dialirkan dari negara sat uke negara lainnya dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, dan juga lebih produktif, yang hasilnya nanti diharapkan dari aliran modal internasional atau modal asing ini adalah untuk meningkatkan output dan kesejahteraan di suatu negara.



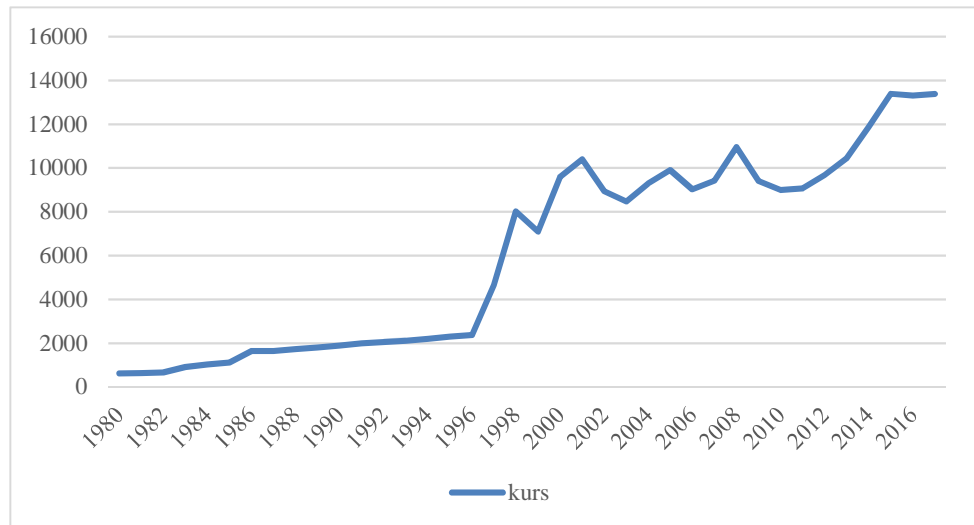
Sumber: BPS

Gambar 4.4
Perkembangan PMA di Indonesia tahun 1980-2017

Dapat dilihat pada gambar diatas, pada tahun 1980 sampai dengan tahun 1986 PMA di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Sedangkan ditahun berikutnya mengalami kenaikan hingga tahun 1992 yang mencapai 21.223 miliar rupiah, tetapi kembali terjadi penurunan dan peningkatan PMA di Indonesia ditahun selanjutnya. Pada tahun 1997 PMA mengalami peningkatan yang cukup drastis mencapai 157.321 miliar rupiah. Kemudian mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2009 menyentuh angka 101.663 miliar rupiah.

4. Kurs

Kurs adalah nilai dari suatu mata uang negara terhadap mata uang yang berasal dari negara lain. Kurs dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada penawaran dan permintaan atas barang dan jasa yang terdapat dalam perdagangan internasional antar berbagai negara. Selain itu nilai tukar juga turut dipengaruhi oleh aliran modal baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.



Sumber: BPS

Gambar 4.5
Perkembangan Kurs di Indonesia tahun 1980-2017

Pada gambar dapat dilihat awalnya tahun 1980 kurs berkisar Rp 626. Kemudian mengalami depresiasi hingga tahun 1998 yang mencapai Rp 8.025 pada tahun tahun 1998 kurs mengalami depresiasi paling drastis dari tahun sebelumnya. Di tahun-tahun selanjutnya kurs mengalami peningkatan dan penurunan nilai mata uang atau kurs hingga tahun 2017 mencapai Rp 13.384.